

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan subsektor pertanian yang memiliki peran penting terhadap pembangunan perekonomian Indonesia, sebagai penyumbang protein hewani, yang dari tahun ke tahun dilaporkan semakin meningkat. Hal tersebut sangat diharapkan sebab konsumsi protein hewani per kapita per hari termasuk dalam indikator kunci pembangunan sosial ekonomi. Salah satunya yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani ialah dari ternak domba.

Domba merupakan ternak kecil yang memiliki banyak manfaat dan kegunaan salah satunya menghasilkan daging yang dapat memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Keberadaan domba ini merupakan modal usaha bagi peternak yang membudidayakannya, sehingga keberadaan domba tidak hanya dapat menciptakan lapangan pekerjaan maupun lapangan usaha, namun juga dapat memberikan penghasilan bagi pelaku usaha karena memiliki berbagai keunggulan, diantaranya yaitu mudah beradaptasi terhadap lingkungan dan memiliki daya tahan tubuh yang lebih kuat dibanding ternak jenis lain (Sudarmono dan Sugeng, 2011). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, Populasi domba di Indonesia diperkirakan sebesar 17.769.084 ekor dan sebanyak 69,07% dari populasi ternak domba berada di Provinsi Jawa Barat.

Penggemukan domba merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas ternak. Dalam upaya penggemukan domba terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan seperti penanganan bakalan datang, proses penggemukan dan evaluasi penggemukan. Tujuan penggemukan domba ialah untuk mendapatkan pertambahan bobot badan domba yang tinggi dalam waktu cepat dan menghasilkan kualitas serta kuantitas karkas yang tinggi.

CV Mitra Tani *Farm* merupakan salah satu perusahaan peternakan domba di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang menjalankan usaha sebagai komoditas utama dan memiliki usaha sampingan antara lain penggemukan sapi potong, makanan kaleng, *catering* untuk aqiqah dan qurban. CV Mitra Tani *Farm* memiliki akses pasar yang luas dan sistem pemeliharaan yang baik sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik dan inovasi terus dikembangkan oleh usaha peternakan ini, diantaranya menggunakan penjualan berbasis sosial media dan menggunakan istilah “Hotel Qurban” dan “Smart Qurban” untuk menarik konsumen, sehingga usaha peternakan ini bisa menjadi contoh peternak lain dalam rangka menjadi peternakan yang mengikuti perkembangan zaman.

## 1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk meningkatkan wawasan, menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan dan menambah pengalaman di peternakan domba. Praktik Kerja Lapangan juga bertujuan untuk mempelajari budaya kerja dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di usaha peternakan khususnya dalam manajemen penggemukan domba.

